

## **Pemanfaatan Kain Flannel Menjadi Tempat Pensil**

**Aprilia Ananda<sup>1</sup>, Ratna<sup>2</sup>, Srilestari<sup>3</sup>, Nur Pertiwi<sup>4</sup>, Ratna Wati<sup>5</sup>, Ilham Tahier<sup>6</sup>**

apriliaananda555@gmail.com<sup>1</sup>, ratnapalopo@gmail.com<sup>2</sup>, srilestariump@gmail.com<sup>3</sup>,  
nurpertiwiump@gmail.com<sup>4</sup>, ratnawatiump@gmail.com<sup>5</sup>, ilhamtahier@gmail.com<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

---

**Abstrak:** Kain flannel adalah kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun. Kain flannel biasanya digunakan sebagai salah satu bahan pokok dalam pembuatan kerajinan tangan karena mudah diolah serta murah. Kerajinan ini merupakan kerajinan yang mempunyai nilai jual yang ekonomis dan ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan hidup. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan yang bermanfaat dalam membuat kerajinan dari kain Flanel dan kain Perca agar meningkatkan kemandirian serta kreativitas. . Metode pelaksanaan yang di gunakan adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar atas kelayakan dan kekurangan kekurangan yang ada pada produk kami. Selanjutnya adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan tempat pensil dari kain flanel mulai dari persiapan bahan dan alat sampai tempat pensil dari kain flanel ini siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan tempat pensil karakter yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilaksanakan pada saat produksi produk tempat pensil dari kain flanel ini telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami. Kesimpulan dari program PKM-K Pemanfaatan kain flane Menjadi tempat pensil karakter yang berkualitas dan bernilai ekonomis dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa agar dapat mengolah kain flanel dapat di jadikan ide untuk berwirausaha.

**Kata Kunci:** Kain Flanel, Kotak Pensil, Flanel, Botol Bekas

---

### **Pendahuluan**

Kain flannel adalah kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun. Kain flannel biasanya

digunakan sebagai salah satu bahan pokok dalam pembuatan kerajinan tangan karena mudah diolah serta murah. (Wardani dkk., 2022). Pembuatan kreasi kain flannel secara tidak langsung akan menunjang perekonomian keluarga, Hal ini karena usaha kain flannel nantinya akan dibentuk menjadi produk yang memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta berperan strategi dalam pembangunan ekonomi nasional.(Waluyo dkk., 2021). Aneka kerajinan dari kain flanel dapat digunakan sebagai pelengkap kebutuhan kehidupan sehari-hari. Karena kain flanel dengan harga yang terjangkau sangat mudah ditemukan di pasar. Dengan sikap kerja yang efektif dan efisien lebih memfokuskan pada aspek eksekutif dalam mewujudkan strategi usaha, target pekerjaan dan taktik bisnis dalam mengelola usaha.(Farida dkk., 2020). Rina (2015), mengemukakan bahwa kain flanel bisa digunakan untuk menghias apa saja dan apabila diberikan sentuhan kreatifitas dapat menjadi hasil kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi dan pendapatan. Kain ini memiliki ketebalan dan tekstur yang beragam. Oleh karena itu sangat cocok untuk dibuat kerajinan tangan. (Nina Ikhwati Wahida, Ike Festiana, Uswatun Khasana. 2019).

Kain flanel digunakan sebagai bahan aksesoris dan kerajinan karena mudah dijahit, dibentuk, mempunyai warna yang beragam dan memiliki kelebihan bahwa sisi flanel tidak perlu klim untuk penyelesaian tirasnya, karena serat flanel akan tetap rapi jika digunting dan bukan jenis bahan yang berbulu tepinya, selain itu flanel juga aman digunakan untuk bahan kerajinan. Berbagai jenis flanel yang ada dipasaran, yang dapat dimanfaatkan berdasarkan jenis yang dibutuhkan. Berbisnis aneka kerajinan dari kain flanel merupakan salah satu peluang usaha yang menarik. Kain flanel yang lembut dan memiliki warna menarik sangat mudah dibentuk, sedemikian sehingga sering dijadikan pilihan untuk membuat berbagai macam produk. (Maria Krisnawati, 2012). Kain flannel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flanel yang harganya Rp.20.000 bisa untuk membuat aneka kerajinan tangan contohnya tempat pensil dengan berbagai model. (Lanto Miriatin Amali, 2019).

Kerajinan tangan dari kain flannel merupakan kerajinan yang dibuat dari kain yang

menyerupai kain wol. Kain flannel mudah dijumpai karena banyak orang-orang yang berjiwa kreatif yang memanfaatkan bahan tersebut untuk membuat sebuah karya seni yang unik dan memiliki nilai jual. Kain flannel sering digunakan sebagai bahan karya seni karena tipe bahannya yang mudah untuk dibentuk menjadi berbagai macam kerajinan tangan salah satunya yaitu tempat pensil dan masih banyak hasil kerajinan unik yang bisa dibuat dari bahan tersebut. (Desi Derina Yusda, Helmita, Dewi Silvia, Diana Maya Pertiwi, 2021). Jika diamati hasil tempat pensil karakter dari kain flanel ini sekarang menjadi bisnis rumahan yang menguntungkan dan menjanjikan. Kerajinan kain flanel banyak ditekuni oleh para pelajar yang berniat untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui usaha kerajinan tangan. Proses kerajinan kain flanel cukup mudah dibuat dan dipraktekkan. Tidak diperlukan keahlian khusus untuk membuat kerajinan kain flanel. Namun keterampilan menjahit dan beberapa metode menyulam dapat mendukung proses pembuatan kerajinan kain flanel. Tuntutan utamanya adalah kreatif dalam menciptakan model atau kreasi barang dari kain flanel. (Adriani, Sri Zulfia Nofrita, 2019). Gusmania & Amelia, (2019), mengemukakan bahwa pembuatan kreasi kain flannel secara tidak langsung akan menunjang perekonomian keluarga. Hal ini dikarenakan usaha kain flannel ini memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta berperan strategi dalam pembangunan ekonomi nasional. (Mohammad Rachman Waluyo, Nurfajriah, Fajar Rahayu, 2021).

Kain flanel adalah salah satu material untuk membuat sebuah kreasi tangan yang populer sampai saat ini. Dari tekstur bahannya yang lembut serta warna-warna yang menarik menjadikan kain flanel sebagai salah satu bahan utama untuk membuat kerajinan yang memang banyak digunakan. (Lalu Aswandi Mahroni G, Pyo Apriliana Munawarah, 2018). Kelebihan dari kain flanel adalah mudah dibentuk dan pada proses penjahitan tidak perlu dilipat seperti kain yang lain. Bahan kain flanel itu sendiri harga sangat terjangkau, sehingga dalam pembuatan kerajinan tangan itu sendiri tidak banyak memerlukan keahlian tertentu tetapi dalam hal ini yang di perlukan disini adalah ide-ide atau gagasan serta kreativitas tertentu agar karya yang kita hasilkan memuaskan dan menarik untuk dilihat sehingga hal ini juga menarik orang untuk membelinya. (Melizubaida Mahmud S.Pd, M. Si, Lanto Miriatin Amali, S.Sos., 2016).

Seiring berjalannya waktu, flanel semakin di kenal banyak orang. Salah satu hal yang menarik dari kain flanel adalah warnanya yang beragam dan lengkap, selain itu tekstur

kainnya yang lembut. Digunakan untuk membuat kerajinan tangan atau *handicraft*. Yang menarik dari kain flanel, adalah warnanya yang bermacam-macam dan lembut. Dan karena lembut itu, kain flanel aman bagi anak-anak maupun orang dewasa apabila dibuat menjadi mainan maupun kerajinan yang bermanfaat. (Pusporini, Nunuk TWI, 2018).

Dari artikel tentang pembuatan tempat pensil dari kain flanel, kita dapat mengenal dan memahami berbagai kerajinan tangan, khususnya kain flannel. Kita dapat memanfaatkan waktu luang dan menjadi kreatif dalam membuat kerajinan tempat pensil dari kain flanel. (Irwan Siagian, Nadya Dwi Rachmawandi, 2022). Untuk mendapatkan hasil kerajinan tangan dari kain flanel yang lebih bernilai jual disarankan untuk dapat melanjutkan kegiatan kerajinan tangan ini sehingga nantinya dapat menjadi salah satu sumber penghasilan. (Yesi Gusmania, 2019). Bahan kain flanel ini sangat terjangkau, sehingga dalam pembuatan aneka kerajinan tangan tidak banyak memerlukan keahlian tertentu, melainkan kreativitas agar karya yang dihasilkan memuaskan dan menarik untuk dilihat dan bernilai jual. Contohnya seperti tempat pensil yang dibuat dengan berbagai macam bentuk yang bisa menarik minat pembeli. (Nurul Farida, Triani Ratnawuri, 2020).

## **Metode**

Sebelum melakukan kegiatan produksi, kami terlebih dahulu melakukan suvei pasar untuk mengetahui kondisi pasar, dan minat konsumen terhadap produk yang akan kami buat. Pada fase ini kami juga membuat rencana terkait target volume produksi, desain produk, anggaran biaya juga bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pembuatan tempat pensil karakter ini. Tidak lupa juga kami melakukan analisa terhadap produk kami dalam satu periode, apakah produk ini dapat diterima di masyarakat dan produksinya dapat di produksi dalam jangka panjang, sehingga bisa diproyeksikan target produksi selanjutnya yang bisa diwujudkan.

Selanjutnya yang kami lakukan adalah mensurvei dan meneliti pesaing-pesaing bagaimana caranya membuat produk yang sama dengan apa yang akan kami buat agar berbeda dengan lainnya yang sudah beredar di pasaran. Kami akan menjual tempat pensil karakter ini di tempat yang cukup ramai maupun secara online, dengan seperti itu maka produk ini akan lebih cepat dikenal banyak lapisan masyarakat. Tahap terakhir adalah

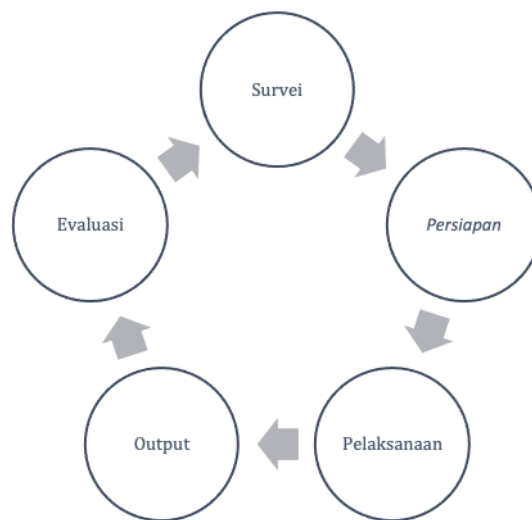
pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana untuk menunjang proses produksi produk kami.

b. Proses (produksi)

- 1). Kain flannel meteran yang di beli di toko kain.
- 2). Kain flannel, botol bekas, lem tembak, gunting, Koran.
- 3). Gnting kan flannel sesuai dengan ukuran botol bekas yang digunakan kemudian buat karakter sesuai dngan keinginan atau pesanan konsumen.

Output dari kegiatan produksi yang kami buat ini adalah tempat pensil karakter yang sangat berguna bagi siapapun terutama pada kalangan pelajar untuk digunakan sebagai tempat pensil, pena, maupun alat tulis lainnya. Ditambah dengan model tempat pensil yang indah dipandang menambah kesan kendahan di ruang belajar.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dimana pada tahap ini akan dilaksanakan pada saat kegiatan produksi telah selesai di lakukan. Di tahap akhir ini, kami aka meninjau kekurangan-kekurangan serta apa sja yang perlu ditambah dan di perbaiki pada produk kami.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

### Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan produksi, kami terlebih dahulu melakukan suvei pasar untuk mengetahui kondisi pasar, dan minat konsumen terhadap produk yang akan kami buat. Pada fase ini kmi juga membat rencana terkait target volume produksi, desain produk,

anggaran biaya juga bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pembuatan tempat pensil karakter ini. Tidak lupa juga kami melakukan analisa terhadap produk kami dalam satu priode, apakah produk ini dapat diterima di masyarakat dan produksinya dapat di produksi dalam jangka panjang, sehingga bisa diproyeksikan target produksi selanjutnya yang bisa diwujudkan.

Selanjutnya yang kami lakukan adalah mensurvei dan meneliti pesaing-pesaing bagaimana caranya membuat produk yang sama dengan apa yang akan kami buat agar berbeda dengan lainnya yang sudah beredar di pasaran. Kami akan menjual tempat pensil karakter ini di tempat yang cukup ramai maupun secara online, dengan seperti itu maka produk ini akan lebih cepat dikenal banyak lapisan masyarakat. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat seta sarana untuk menunjang proses prosduksi produk



Gambar 2. Kain flanel, botol bekas lem tembak, gunting, lem

## 2). Proses (produksi)

Proses pembuatan tempat pensil karakter dari bahan kain flanel sebagai berikut :

- 1) Gunting kain flannel sesuai dengan ukuran botol yang sudah diukur sebelumnya.
- 2) Tempelkan kain flanel pada botol menggunakan lem tembak.
- 3) Ukur kain flanel berikutnya sesuai dengan model karakter yang diinginkan.
- 4) Buat alas untuk tempat pensil yang telah selesai dibuat.
- 5) Tahap terakhir tempelkan alas yang telah dibuat dengan tempat pensil menggunakan lem.

### 3). Output

Adapun hasil dari produk yang kami buat yaitu tempat pensil karakter dari kain flanel adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Produk

### 4). Evaluasi

Untuk tahap ini akan dilaksanakan pada saat kegiatan produksi telah selesai dilakukan. Di tahap akhir ini, kami akan meninjau kekurangan-kekurangan serta apa saja yang perlu ditambah dan diperbaiki pada produk kami.

## **Kesimpulan**

Kerajinan kain flanel merupakan kerajinan tangan yang berbahan kain bekas. Kerajinan ini merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat meningkatkan kreatifitas kaum muda sehingga mereka dapat berkreaitivitas dan inovatif. Kerajinan ini merupakan kerajinan yang mempunyai nilai jual yang ekonomis dan ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan hidup. Berdasarkan simpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diterapkan adalah Diharapkan pihak penjahit tidak lagi membuang kain flanel dari sisa produksi, namun mengolahnya kembali menjadi kreasi kerajinan yang layak jual.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada kami dalam pembuatan Artikel ini dan terimakasih kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja keras demi terselesaikannya artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Adriani, Sri Zulfia Nofrita, R. F. (2019). *Pelatihan handycraf dari kain flanel untuk berwirausaha di nagari sungai kunyit, kabupaten solok selatan*. 1(1), 164–171.
- Desi Derina Yusda, Helmita, Dewi Silvia, D. M. P. (2021). *Pelatihan pembuatan kerajinan tangan kain flanel untuk menunjang perekonomian keluarga*. 2(2), 42–48.
- Farida, N., Ratnawuri, T., & Puri, lilian mega. (2020). Membangun Semangat Berwirausaha Melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel. *Artikel Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 367–371.
- Irwan Siagian, N. D. R. (2022). *Pelatihan membuat tempat pensil dan pernak-pernik kain flanel di yayasan Darussalam Depok*. 6(2).
- Lalu Aswandi Mahroni G, P. A. M. (2018). *Karya Rupa Kolase Kain Flanel dalam Bingkai*. 8(2), 4. <https://www.sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/view/397/322>
- Lanto Miriatin Amali, M. M. (2019). *Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata , Boalemo*. 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>
- Maria Krisnawati. (2012). *Pembuatan Aksesoris Dari Bahan Flanel Sebagai Salah Satu Peluang Usaha*. 1–11.
- Melizubaida Mahmud S.Pd, M. Si, Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M. S. (2016). Pemanfaatan kain flanel sebagai aneka kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Antibiotiques*, 41(1), 72–75.
- Mohammad Rachman Waluyo, Nurfajriah, F. R. (2021). *Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce*. 5, 107–112.
- Nina Ikhwati Wahida, Ike Festiana, U. K. (2019). Training of Flannel Fabrics to Encourage the Creative Economy of the Wayangur District Community [Pelatihan Kain Flanel untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat Kecamatan Way Bungur]. *Proceeding of Community Development*, 2, 405. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.403>
- Nurul Farida, Triani Ratnawuri, L. M. P. (2020). Membangun Semangat Berwirausaha Melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel. *Artikel Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 367–371.
- Pusporini, N. T. (2018). *Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembuatan Kerajinan Kain Flanel Bagi Anak Yatim Di Panti Asuhan Fatahillah Pangkalan Jati, Cinere, Depok*. 9, 16.
- Waluyo, M. R., Nurfajriah, & Rahayu, F. (2021). Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 5(2), 107–112.
- Wardani, S., Mardhiah, A., Rahmawati, C., Sani, R. F., Ningsih, L. J., Nurlaila, N., & Ismaturahmi, I. (2022). Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Pelatihan Dan Pemasaran Produk Souvenir Berbahan Baku Kain Flanel Secara E-Commerce Bagi Ibu – Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Vokasi*, 6(4), 213. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.3201>
- Yesi Gusmania, F. A. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>